

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh penulis terkait pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self-efficacy* dan dukungan sosial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Berdasarkan hal tersebut mengindikasikan semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa, maka akan semakin meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa
2. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Berdasarkan hal tersebut mengindikasikan semakin tinggi tingkat *self-efficacy* pada mahasiswa, maka akan semakin meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa.
3. Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Berdasarkan hal tersebut mengindikasikan semakin tinggi tingkat dukungan sosial pada

mahasiswa, maka akan semakin meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka terdapat implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dukungan sosial terbukti berperan penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, keluarga, teman sebaya, dan masyarakat diharapkan dapat memberikan dorongan moral, motivasi, dan bahkan bantuan material atau relasi untuk membantu mahasiswa memulai usaha.
2. Mahasiswa diharapkan untuk lebih aktif mengikuti kegiatan kewirausahaan baik di dalam maupun di luar kampus untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis. Selain itu, meningkatkan *self-efficacy* juga penting, hal ini dapat dilakukan melalui pencapaian target pribadi, pengalaman kerja, ataupun kegiatan organisasi yang mendukung perkembangan kepercayaan diri dan kemampuan mengambil risiko.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jadwal penelitian tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun peneliti. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh berbagai faktor teknis di lapangan, seperti keterlambatan dalam proses distribusi dan pengumpulan kuesioner, serta responden yang sedikit merespon. Kondisi tersebut menyebabkan peneliti harus menyesuaikan

kembali tahapan analisis data dengan waktu yang terbatas, sehingga terdapat kemungkinan bahwa proses analisis dan interpretasi hasil tidak maksimal.

